

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah wajib pajak dan tunggakan pajak terhadap penerimaan PBB-P2 Kota Administrasi Jakarta Timur. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data tahunan yaitu tahun 2013-2016, maka jumlah data dalam penelitian ini adalah 40. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut :

1. Jumlah wajib pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan PBB-P2 di Kota Administrasi Jakarta Timur. Walaupun jumlah wajib pajak mengalami kenaikan atau penurunan tidak dapat mempengaruhi penerimaan PBB-P2 di Kota Administrasi Jakarta Timur.
2. Tunggakan pajak berpengaruh terhadap penerimaan PBB-P2 di Kota Administrasi Jakarta Timur. Semakin meningkatnya tunggakan pajak maka menunjukkan semakin banyak wajib pajak yang tidak memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi penerimaan PBB-P2.
3. Jumlah wajib pajak dan tunggakan pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap penerimaan PBB-P2 di Kota Administrasi Jakarta Timur.

## **B. Implikasi**

Hasil dari penelitian ini memberikan beberapa implikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah wajib pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan PBB-P2 di Kota Administrasi Jakarta Timur. Hal tersebut terjadi karena adanya peraturan baru di Provinsi DKI Jakarta yaitu penghapusan PBB-P2 untuk NJOP dibawah 1 Milyar. Selain itu juga disebabkan oleh rendahnya kepatuhan wajib pajak PBB-P2 dalam membayar PBB-P2. Sehingga walaupun jumlah wajib pajak mengalami kenaikan atau penurunan, namun tidak mempengaruhi penerimaan PBB-P2.
2. Tunggakan pajak berpengaruh terhadap penerimaan PBB-P2 di Kota Administrasi Jakarta Timur. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak wajib pajak yang menunggak maka akan berpengaruh terhadap penerimaan PBB-P2. Banyaknya wajib pajak yang menunggak diantaranya disebabkan oleh masih kurangnya kesadaran wajib pajak mengenai pentingnya membayar pajak. Selain itu peraturan kenaikan NJOP membuat beberapa wajib pajak merasa keberatan sehingga tidak memenuhi kewajibannya.
3. Secara bersama-sama jumlah wajib pajak dan tunggakan pajak mempengaruhi penerimaan PBB-P2 di Kota Administrasi Jakarta Timur. Sehingga menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam membuat kebijakan atau peraturan, untuk memperhatikan kedua faktor tersebut yang dapat mempengaruhi penerimaan PBB-P2.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian yaitu dengan menambah jumlah periode tahun penelitian agar memberikan hasil yang lebih akurat
2. Penelitian ini menggunakan sampel hanya wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah sampel yaitu tidak hanya di wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur tetapi bisa menggunakan wilayah lain di seluruh Indonesia agar dapat lebih mengetahui seberapa besar realisasi penerimaan PBB-P2 di Indonesia.
3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah wajib pajak dan tunggakan pajak berpengaruh sebesar 66,9% terhadap penerimaan PBB-P2 di wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi penerimaan PBB-P2. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain tersebut, seperti misalnya PDRB, Inflasi, atau faktor-faktor lainnya di bidang perpajakan.
4. Untuk pihak Pemerintah Daerah khususnya pihak kantor pajak diharapkan dapat meningkatkan kesadaran para wajib pajak melalui program-program tertentu seperti sosialisasi mengenai PBB-P2 agar mereka mau menjalankan kewajibannya sehingga penerimaan PBB-P2 juga akan meningkat

5. Untuk pihak Pemerintah Daerah khususnya pihak kantor pajak diharapkan dapat melakukan peningkatan dan penegakan sanksi bagi para wajib pajak yang menunggak agar mereka merasa jera dan tidak lagi menunggak dalam membayar PBB-P2, sehingga angka tunggakan pajak tidak terus meningkat dan penerimaan PBB-P2 dapat meningkat.